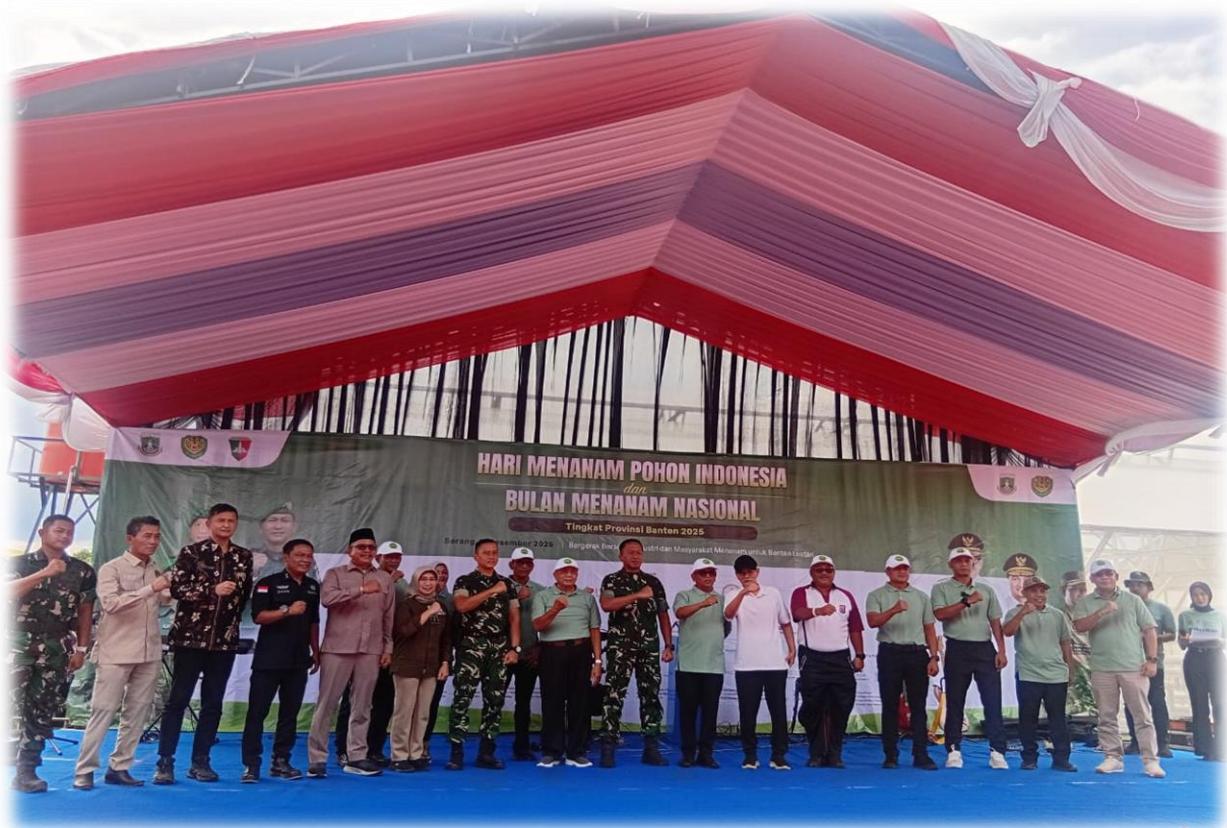


**Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten  
Berkolaborasi dengan industri, kelompok masyarakat, TNI,  
serta berbagai organisasi dan lembaga di Momentum Hari  
Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Pohon  
Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025.**



## **Pendahuluan**

Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) terus menunjukkan komitmennya dalam menjaga dan memulihkan kualitas lingkungan hidup. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut ditunjukkan melalui penyelenggaraan rangkaian kegiatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan Bulan Menanam Pohon (BMN) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025. Momentum nasional yang diperingati setiap tahun ini menjadi ajang strategis untuk menggerakkan seluruh elemen masyarakat dalam upaya rehabilitasi lingkungan, pelestarian hutan, serta penguatan kesadaran kolektif akan pentingnya pohon bagi keberlanjutan kehidupan.

Pada tahun 2025, pelaksanaan HMPI dan BMN di Provinsi Banten mengusung semangat kolaborasi lintas sektor. DLHK Provinsi Banten menggandeng berbagai pihak, mulai dari unsur industri, kelompok masyarakat, TNI, dunia pendidikan, komunitas lingkungan, hingga organisasi dan lembaga lainnya. Sinergi ini menjadi kunci keberhasilan gerakan menanam pohon, sekaligus mencerminkan pendekatan pentahelix dalam pembangunan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

### **Makna Strategis Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Pohon**

Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Pohon bukan sekadar kegiatan seremonial tahunan. Lebih dari itu, keduanya merupakan instrumen penting dalam mendorong pemulihan ekosistem, mitigasi perubahan iklim, serta pengurangan risiko bencana lingkungan. Pohon memiliki peran vital dalam menyerap karbon dioksida, menghasilkan oksigen, menjaga siklus air, mencegah erosi, serta menjadi habitat bagi keanekaragaman hayati.

Di tengah tantangan perubahan iklim global, degradasi lahan, dan tekanan terhadap kawasan hutan, gerakan menanam pohon menjadi semakin relevan. Provinsi Banten, dengan karakteristik wilayah yang beragam mulai dari kawasan pesisir, dataran rendah, hingga pegunungan, membutuhkan upaya kolektif yang berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan lingkungannya. HMPI dan BMN menjadi momentum penting untuk memperkuat kesadaran tersebut sekaligus mendorong aksi nyata di lapangan

## **Peran DLHK Provinsi Banten sebagai Motor Penggerak**

Sebagai instansi teknis yang membidangi urusan lingkungan hidup dan kehutanan, DLHK Provinsi Banten memainkan peran sentral dalam perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan kegiatan HMPI dan BMN Tahun 2025. DLHK tidak hanya bertindak sebagai penyelenggara, tetapi juga sebagai fasilitator kolaborasi antar pemangku kepentingan

Dalam pelaksanaan kegiatan, DLHK Provinsi Banten menyusun program penanaman pohon yang terencana dan terukur, dengan mempertimbangkan kondisi ekologi, jenis tanaman yang sesuai, serta keberlanjutan pasca-penanaman. Jenis pohon yang ditanam meliputi tanaman kehutanan, tanaman buah, serta tanaman endemik lokal yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis.

Selain itu, DLHK juga mengintegrasikan kegiatan HMPI dan BMN dengan program-program strategis lainnya, seperti rehabilitasi hutan dan lahan, pengendalian perubahan iklim, serta pengembangan perhutanan sosial. Dengan demikian, kegiatan penanaman pohon tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari upaya jangka panjang dalam pengelolaan lingkungan hidup di Provinsi Banten.

## **Kolaborasi dengan Dunia Industri Tanggung Jawab Bersama**

Keterlibatan dunia industri dalam pelaksanaan HMPI dan BMN Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025 menjadi salah satu sorotan utama. Industri memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi, namun di sisi lain juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan. Melalui kolaborasi dengan DLHK Provinsi Banten, berbagai perusahaan turut berkontribusi dalam kegiatan penanaman pohon sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Partisipasi industri tidak hanya berupa dukungan bibit dan pendanaan, tetapi juga keterlibatan langsung karyawan dalam kegiatan penanaman. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran lingkungan di internal perusahaan sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara dunia usaha dan masyarakat sekitar. Kolaborasi ini

menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan dapat berjalan beriringan.

### **Peran Aktif Kelompok Masyarakat dan Komunitas Lingkungan**

Keberhasilan gerakan menanam pohon sangat bergantung pada partisipasi aktif masyarakat. Dalam pelaksanaan HMPI dan BMN Tahun 2025, DLHK Provinsi Banten melibatkan berbagai kelompok masyarakat, seperti kelompok tani hutan, karang taruna, komunitas pecinta alam, serta organisasi kemasyarakatan lainnya.

Keterlibatan masyarakat tidak hanya pada tahap penanaman, tetapi juga dalam perawatan dan pemeliharaan pohon. Hal ini menjadi aspek penting untuk memastikan tingkat keberhasilan tumbuh yang tinggi. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat didorong untuk merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap pohon yang ditanam, sehingga manfaat ekologis dan sosial dapat dirasakan secara berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan HMPI dan BMN juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi lingkungan bagi masyarakat. Penyuluhan tentang pentingnya pohon, teknik penanaman yang benar, serta manfaat jangka panjang dari pelestarian lingkungan menjadi bagian integral dari rangkaian kegiatan.

### **Sinergi dengan TNI dalam Aksi Nyata di Lapangan**

Keterlibatan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dalam kegiatan HMPI dan BMN Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025 memberikan nilai strategis tersendiri. TNI dikenal memiliki kapasitas sumber daya manusia dan kedisiplinan yang tinggi, sehingga mampu mendukung pelaksanaan kegiatan penanaman pohon secara masif dan terorganisir.

Sinergi antara DLHK Provinsi Banten dan TNI mencerminkan semangat gotong royong dalam menjaga lingkungan. Melalui kegiatan ini, TNI tidak hanya berperan sebagai aparat pertahanan negara, tetapi juga sebagai mitra pembangunan yang peduli terhadap kelestarian alam. Kehadiran TNI di tengah masyarakat dalam aksi penanaman pohon turut memberikan contoh positif dan meningkatkan partisipasi publik.

## **Keterlibatan Organisasi, Lembaga, dan Dunia Pendidikan**

Selain industri, masyarakat, dan TNI, berbagai organisasi, lembaga, serta institusi pendidikan turut ambil bagian dalam pelaksanaan HMPI dan BMN Tahun 2025 di Provinsi Banten. Sekolah, perguruan tinggi, serta lembaga pendidikan lainnya dilibatkan sebagai bagian dari upaya menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan sejak dulu.

Melalui kegiatan penanaman pohon, peserta didik diajak untuk belajar secara langsung tentang pentingnya menjaga alam. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter generasi muda yang peduli lingkungan dan memiliki kesadaran ekologis yang kuat. Kolaborasi dengan organisasi dan lembaga juga memperluas jangkauan kegiatan, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan lebih luas.

## **Lokasi dan Jenis Kegiatan Penanaman**

Pelaksanaan HMPI dan BMN Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025 dilakukan di berbagai lokasi strategis, seperti kawasan hutan, lahan kritis, daerah aliran sungai, ruang terbuka hijau, serta lingkungan fasilitas umum. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil kajian teknis untuk memastikan bahwa kegiatan penanaman memberikan manfaat ekologis yang optimal.

Jenis kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya terbatas pada penanaman pohon, tetapi juga mencakup kegiatan pendukung lainnya, seperti penyiapan lahan, penyuluhan lingkungan, serta monitoring dan evaluasi pasca-penanaman. Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan tingkat keberhasilan kegiatan dapat terjaga dengan baik.

## **Kontribusi terhadap Pengendalian Perubahan Iklim**

Gerakan menanam pohon yang digalakkan melalui HMPI dan BMN memiliki kontribusi signifikan terhadap upaya pengendalian perubahan iklim. Pohon berperan sebagai penyerap karbon alami yang mampu mengurangi konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer. Dengan meningkatnya tutupan vegetasi, kualitas udara dapat terjaga dan suhu lingkungan menjadi lebih sejuk.

Bagi Provinsi Banten, yang memiliki kawasan industri dan perkotaan yang berkembang pesat, keberadaan ruang hijau menjadi sangat penting. Kegiatan penanaman pohon diharapkan dapat menyeimbangkan laju pembangunan dengan upaya pelestarian lingkungan, sehingga tercipta pembangunan yang berkelanjutan.

### **Dampak Sosial dan Ekonomi dari Gerakan Menanam Pohon**

Selain manfaat ekologis, kegiatan HMPI dan BMN juga memberikan dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Penanaman pohon produktif, seperti tanaman buah dan tanaman bernilai ekonomi, dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat di masa depan. Hal ini sejalan dengan upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan.

Dari sisi sosial, kegiatan menanam pohon memperkuat nilai gotong royong dan kebersamaan. Kolaborasi lintas sektor yang terjalin dalam kegiatan ini menciptakan ruang interaksi positif antar pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat rasa kepedulian terhadap lingkungan bersama.

### **Harapan dan Komitmen ke Depan**

Melalui momentum Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Pohon Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025, Pemerintah Provinsi Banten berharap gerakan menanam pohon tidak berhenti pada kegiatan seremonial semata. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan menjadi pemicu lahirnya komitmen jangka panjang dari seluruh elemen masyarakat untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan.

DLHK Provinsi Banten berkomitmen untuk terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan dukungan industri, masyarakat, TNI, organisasi, lembaga, serta dunia pendidikan, upaya menjaga kelestarian alam diyakini dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

## **Penutup**

Peringatan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan Bulan Menanam Pohon (BMN) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam memperkuat komitmen bersama terhadap pelestarian lingkungan hidup. Kegiatan ini tidak hanya dimaknai sebagai agenda tahunan, tetapi sebagai gerakan berkelanjutan yang menegaskan bahwa menjaga alam adalah tanggung jawab kolektif seluruh elemen masyarakat. Pemerintah Provinsi Banten melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) telah menunjukkan peran strategisnya sebagai motor penggerak, penghubung, sekaligus fasilitator kolaborasi lintas sektor.

Kolaborasi yang terjalin antara pemerintah daerah, dunia industri, kelompok masyarakat, TNI, organisasi, lembaga, serta dunia pendidikan menjadi cerminan kuatnya semangat gotong royong dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin kompleks. Sinergi ini membuktikan bahwa upaya pelestarian lingkungan tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan membutuhkan keterlibatan aktif dan komitmen jangka panjang dari semua pihak. Pohon-pohon yang ditanam melalui momentum HMPI dan BMN bukan hanya simbol kepedulian, tetapi juga representasi harapan akan masa depan Banten yang lebih hijau, sehat, dan berkelanjutan.

Lebih dari sekadar menanam, kegiatan ini juga menanamkan nilai-nilai kesadaran ekologis, tanggung jawab sosial, serta kepedulian antargenerasi. Melalui edukasi, partisipasi langsung, dan pendampingan berkelanjutan, masyarakat diajak untuk memahami bahwa keberhasilan gerakan menanam pohon ditentukan oleh perawatan dan pemeliharaan yang konsisten. Dengan demikian, manfaat ekologis, sosial, dan ekonomi dari kegiatan ini dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Ke depan, Pemerintah Provinsi Banten melalui DLHK berkomitmen untuk terus mendorong penguatan program rehabilitasi hutan dan lahan, peningkatan tutupan vegetasi, serta pengendalian perubahan iklim melalui pendekatan kolaboratif. Momentum HMPI dan BMN diharapkan menjadi pemantik lahirnya berbagai inisiatif hijau lainnya, baik di tingkat pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat. Dengan

langkah yang seirama dan visi yang sama, Banten dapat menjadi contoh daerah yang mampu menyeimbangkan pembangunan dengan kelestarian lingkungan.

Akhirnya, pohon-pohon yang ditanam hari ini adalah investasi berharga bagi generasi mendatang. Sejalan dengan visi Gubernur Banten dalam mewujudkan pembangunan daerah yang berkelanjutan, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan, kegiatan HMPI dan BMN menjadi bagian integral dari strategi pembangunan hijau di Provinsi Banten. Gubernur Banten menekankan bahwa pembangunan tidak boleh mengorbankan kelestarian alam, melainkan harus berjalan selaras dengan upaya perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Melalui visi tersebut, Pemerintah Provinsi Banten mendorong penguatan kebijakan dan aksi nyata yang berpihak pada keberlanjutan lingkungan, mulai dari rehabilitasi hutan dan lahan, pengendalian perubahan iklim, hingga peningkatan peran serta masyarakat dalam menjaga sumber daya alam. Gerakan menanam pohon dipandang sebagai fondasi penting dalam membangun ketahanan lingkungan sekaligus mendukung ketahanan sosial dan ekonomi daerah.

Dengan semangat kepemimpinan yang mengedepankan kolaborasi dan partisipasi, Gubernur Banten mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjadikan momentum Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Pohon Tahun 2025 sebagai awal dari komitmen jangka panjang dalam merawat bumi. Setiap pohon yang tumbuh diharapkan menjadi simbol kesadaran bersama bahwa masa depan Banten bergantung pada keputusan dan tindakan yang diambil hari ini.

Melalui kerja bersama, konsistensi kebijakan, dan kepedulian kolektif, Provinsi Banten optimistis dapat mewujudkan lingkungan yang lestari, masyarakat yang sejahtera, serta pembangunan yang berkeadilan antar generasi. Semangat HMPI dan BMN Tahun 2025 pun diharapkan terus hidup dan berkembang, menjadi gerakan berkelanjutan demi Banten yang hijau, tangguh, dan berkelanjutan untuk masa depan.